

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat *self concealment* anak korban kekerasan seksual *Incest*. Berdasarkan analisis hasil wawancara dari ketiga partisipan penelitian ini, gambaran *self concealment* dapat dilihat dari dua tema. Tema pertama menyembunyikan informasi pribadi yaitu usaha yang dilakukan individu dalam menyimpan apa yang dirasakan dan informasi mengenai dirinya dari orang lain. Tema menyembunyikan informasi pribadi terdiri dari menyembunyikan masalah dan menutupi perasaan negatif. Tema kedua adalah meminimalisir interaksi sosial yaitu kondisi dimana anak korban kekerasan seksual *incest* memisahkan diri baik secara lahir maupun batin dengan orang lain. Tema ini terdiri dari menarik diri dari lingkungan dan tidak ingin melibatkan orang lain dalam permasalahan.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Metodologis

1. Penelitian selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa diharapkan untuk dapat mengikuti pelatihan terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian. Hal ini disebabkan penelitian dengan topik ini termasuk penelitian dengan *sensitive issue* yang membutuhkan keterampilan peneliti agar tidak muncul efek yang tidak diharapkan pasca penelitian.
2. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa diharapkan bisa bekerja sama ahli dibidangnya jika sewaktu-waktu terjadi *trauma relapse*.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mengorganisir dan mengefektifkan waktu

dalam melakukan wawancara sehingga dapat menggali informasi yang diperlukan secara mendalam.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Disarankan kepada anak korban kekerasan seksual *incest* untuk berusaha dalam berbagi permasalahan yang mereka hadapi. Hal ini dikarenakan menanggung permasalahan yang ada sendirian belum tentu menghasilkan solusi terbaik dan justru hanya membebani diri. Diharapkan setidaknya berbagi masalah minimal dengan salah satu orang yang bisa dapat dipercaya dalam menyimpan hal tersebut.
2. Keluarga terdekat yang mempunyai anak korban kekerasan seksual *incest* dapat menerima dan memberikan perlakuan serta dukungan yang baik kepada anak korban kekerasan seksual *incest* sehingga anak juga dapat menumbuhkan kembali rasa percaya mereka dan perlahan menjadi lebih terbuka.
3. Disarankan kepada masyarakat yang memiliki anak korban kekerasan seksual *incest* di lingkungannya untuk berhenti memberikan stigma dan perlakuan buruk kepada korban karena pada dasarnya tindakan tersebut juga tidak diinginkan oleh mereka. Memberikan dukungan positif juga akan memberikan efek positif sehingga mengurangi dampak kekerasan seksual yang diterima.
4. Diharapkan kepada lingkungan untuk dapat memahami tanda-tanda dari anak korban kekerasan seksual *incest*. Hal ini diperuntukkan agar lingkungan lebih memperhatikan anak yang ada dilingkungan mereka dan mencegah siklus kekerasan seksual yang terjadi.